

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian ini, peneliti menarik beberapa kesimpulan mengenai peran perspektif ganda dalam pembagian peran pada hubungan homoseksual. Dalam menjalin sebuah hubungan yang berjangka panjang, proses komunikasi dan pertukaran informasi akan mempengaruhi persepsi setiap individu. Pada pasangan homoseksual yang tidak lagi terikat dengan stereotip, gender dan peran kemudian menjadi dua substansi yang berbeda. Maka penggunaan perspektif ganda dalam membagi peran sesuai kapasitas masing-masing akan menjadi kunci keberhasilan hubungan.

Pasangan homoseksual yang pada umumnya bertemu melalui *dating apps* cenderung lebih bebas saat bertukar informasi mengenai sifat dan kepribadian masing-masing. Saat mereka mulai merasakan ketertarikan dan keinginan untuk menjalin hubungan romantis, seluruh informasi yang mereka pelajari secara naluriah akan mulai mengasah kemampuan mereka untuk berperspektif ganda. Kemudian ketika mereka mulai menjalin hubungan, berkomunikasi dan mengeksplorasi dunia satu sama lain, mereka akan dihadapkan pada pembagian peran beserta segala stereotipnya.

Sebagai pasangan dengan jenis kelamin yang sama, kedua belah pihak tidak lagi terkekang oleh stereotip gender yang mengharuskan mereka mengambil peran publik ataupun domestik. Seluruh tanggung jawab dalam kehidupan mereka bersama harus disepakati bersama sesuai kapasitas masing-masing. Melalui perspektif ganda, mereka akan mampu menilai kapasitas satu sama lain dan saling

mendukung dalam setiap peran yang dilakukan. Hal ini pun merombak pemaknaan mereka tentang gender dan peran sebagai dua substansi yang berbeda. Adanya stereotip peran gender yang selama ini dianggap sebagai pedoman hidup harmonis pada kebanyakan pasangan di masyarakat justru merupakan pemicu diskriminasi dan konflik pada hubungan homoseksual.

Dalam hubungan homoseksual, keintiman cenderung berperan penting dalam menumbuhkan kepercayaan dan kerekatan yang memungkinkan mereka tetap bersama tanpa ikatan pernikahan. Ikatan inilah yang kemudian memicu mereka untuk mengesampingkan stereotip yang ada. Fenomena ini kemudian memunculkan pemikiran bahwa konsep gender akan lebih baik jika dihapuskan secara keseluruhan. Jika peran setiap individu dapat diputuskan dengan bebas sesuai kapasitas masing-masing, maka peran dan tanggung jawab yang terbentuk dalam setiap pasangan akan lebih bervariasi. Dengan begitu, maka standar keberhasilan sebuah hubungan akan lebih merujuk pada kenyamanan dan kebahagiaan masing-masing.

V.2 Saran

Pada penelitian ini, peneliti sungguh menyadari banyaknya kekurangan, keterbatasan, maupun kelemahan yang tidak dapat peneliti hindari. Maka dari itu, peneliti memberikan saran demi perbaikan penelitian ini berupa:

V.2.1 Saran Teoritis

Melihat keterbatasan penggunaan teori utama yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teori perspektif ganda dalam penelitian fenomenologi komunikasi, peneliti berharap agar penelitian ini dapat dijadikan referensi pada pihak manapun yang bermaksud untuk melakukan penelitian sejenis. Demi mendukung perkembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat menjadi awal

bagi penelitian lebih lanjut tentang peran perspektif ganda dalam proses komunikasi.

V.2.2 Saran Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan panutan bagi masyarakat dalam menghadapi keberagaman gender yang semakin luas saat ini. Konsep gender yang semakin bermunculan tanpa henti sesungguhnya memberikan pesan bahwa setiap orang seharusnya memiliki kebebasan untuk melakukan peran yang paling sesuai dengan kapasitasnya masing-masing. Maka dari itu, bagi peneliti, memahami perspektif satu sama lain merupakan hal yang terpenting demi menjaga kerukunan dan keharmonisan. Karena pada dasarnya setiap manusia adalah makhluk yang unik dengan kemampuan dan keterbatasannya masing-masing sehingga kita diciptakan untuk saling menopang dan saling melengkapi.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ahmed, Sara. 2006. *Queer Phenomenology*. Duke University Press.
- Altman, Irwin, dan Dalmas A. Taylor. 1973. *Social penetration: The development of interpersonal relationships*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Corvino, John. 2013. *What's Wrong with Homosexuality?* New York: Oxford University Press.
- Crompton, Louis. 2004. *Homosexuality and Civilization*. The Belknap Press of Harvard University Press.
- Denzin, Norman K., dan Yvonna S. Lincoln. 2018. *The SAGE Handbook of Qualitative Research*. 5 ed. SAGE Publications, Inc.
- Devito, Joseph A., Rena Shimoni, dan Dawne Clark. 1990. *Messages Building Interpersonal Communication Skills Fifth Canadian Edition*. 5th ed.
- Fogarty, Alison Ash, dan Zheng Lily. 2018. *Gender Ambiguity in the Workplace*. Santa Barbara, California: Praeger.
- Herdt, Gilbert. 1997. *Same Sex, Different Cultures*. Westview Press.
- Kantor, Martin. 2015. *Why a Gay Person Can't Be Made Un-Gay*. Praeger.
- Lanigan, Richard L. 1988. *Phenomenology of Communication*. Duquesne University Press.
- Lindsey, Linda L. 2015. *Gender Roles*. Routledge.
- McWhirter, David P., Stephanie A. Sanders, dan June Machover Reinisch. 1990. *Homosexuality/Heterosexuality*. New York: Oxford University Press.
- Nagoshi, Julie L., Craig T. Nagoshi, dan Stephan/ie Brzuzny. 2014. *Gender and Sexual Identity*. New York, NY: Springer New York.
- Nurohim, Sri. 2018. "IDENTITAS DAN PERAN GENDER PADA MASYARAKAT SUKU BUGIS." *SOSIETAS* 8(1).
- Pollio, Howard R., Tracy B. Henley, dan Craig J. Thompson. 1997. *The Phenomenology of Everyday Life*. Cambridge University Press.
- Seidman, Irving. 2006. *Interviewing as Qualitative Research A Guide for Researchers in Education and the Social Sciences Third Edition*.
- Taylor, Steven J., Robert Bogdan, dan Marjorie L. DeVault. 2016. *Introduction to Qualitative Research Methods*. John Wiley & Sons, Inc.
- Tracy, Sarah J. 2013. *Qualitative Research Methods: Collecting Evidence, Crafting Analysis, Communicating Impact*. A John Wiley & Sons, Ltd.

Wood, Julia T. 2016. *Interpersonal Communication: Everyday Encounters*. CENGAGE Learning.

JURNAL

- Corytawaty, Nova, dan Altobeli Lobodally. 2018. "KOMUNIKASI VERBAL DAN NONVERBAL DI ANTARA KAUM HOMOSEKSUAL (Studi Deskriptif Pada Pasangan Kaum Homoseksual di Jakarta)." *Jurnal Cakrawala ISSN* 6(2):277–96.
- Dangerfield, Derek T., Laramie R. Smith, Jeffery Williams, Jennifer Unger, dan Ricky Bluthenthal. 2017. "Sexual Positioning Among Men Who Have Sex With Men: A Narrative Review." *Archives of Sexual Behavior* 46(4):869–84. doi: 10.1007/s10508-016-0738-y.
- Diniati, Anisa. 2018. "Konstruksi Sosial Melalui Komunikasi Intrapribadi Mahasiswa Gay di Kota Bandung." *Jurnal Kajian Komunikasi* 6(2):147. doi: 10.24198/jkk.v6i2.13768.
- Groenewald, Thomas. 2004. "A Phenomenological Research Design Illustrated." *International Journal of Qualitative Methods* 3(1):42–55. doi: 10.1177/160940690400300104.
- Herawati, Maimon. 2016. "PEMAKNAAN GENDER PEREMPUAN PEKERJA MEDIA DI JAWA BARAT." *Jurnal Kajian Komunikasi* 4(1):84–94. doi: 10.24198/jkk.vol4n1.8.
- Kristanto, Andre Barnabas Dwi, dan Azizah Alie. 2019. "STUDI FENOMENOLOGI TENTANG LAKI-LAKI (FUDANSHI) PENGGEMAR BACAAN DAN TONTONAN FIKSI ROMANTIS HOMOEROTIS JEPANG (YAOI) DI KOTA SURABAYA." *Journal of Urban Sociology* 1(1):58. doi: 10.30742/jus.v1i1.564.
- Latifah Gusri, Ernita Arif, dan Rahmi Surya Dewi. 2021. "KONSTRUKSI IDENTITAS GENDER PADA BUDAYA POPULER JEPANG (ANALISIS ETNOGRAFI VIRTUAL FENOMENA FUJOSHI PADA MEDIA SOSIAL)." *Mediakita* 5(1):1–9. doi: 10.30762/mediakita.v5i1.3584.
- Levine, Ethan Czuy, Debby Herbenick, Omar Martinez, Tsung Chieh Fu, dan Brian Dodge. 2018. "Open Relationships, Nonconsensual Nonmonogamy, and Monogamy Among U.S. Adults: Findings from the 2012 National Survey of Sexual Health and Behavior." *Archives of Sexual Behavior* 47(5):1439–50. doi: 10.1007/s10508-018-1178-7.
- Nurohim, Sri. 2018. "IDENTITAS DAN PERAN GENDER PADA MASYARAKAT SUKU BUGIS." *SOSIETAS* 8(1).
- Primiani, Nurrahma, Mumuh Muhsin Zakaria, dan Aquarini Priyatna. 2018. "KONSTRUKSI GENDER LAKI-LAKI HOMOSEKSUAL DALAM SERIAL TELEVISI QUEER AS FOLK." *Capture : Jurnal Seni Media Rekam* 9(1):38–60. doi: 10.33153/capture.v9i1.2055.
- Putra, Fembiartha Binar. 2020. "Konstruksi Teknologi Aplikasi sebagai Pengurangan Ketidakpastian dalam Komunikasi Antarpribadi :

Fenomena Grindr.” *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)* 4(3):768. doi: 10.25139/jsk.v4i3.2577.

Rahmawan, Alfin Dwi, dan Sujadmi Sujadmi. 2021. “DINAMIKA IDENTITAS GAY DI RUANG PUBLIK TOBOALI BANGKA SELATAN.” *Jurnal Analisa Sosiologi* 10(1):180–203. doi: 10.20961/jas.v10i1.47615.

Salim, Agus. 2020. “Fenomena Keterbukaan Kelompok Minoritas Dalam Berkomunikasi di Media Sosial (Studi Pada Kelompok Minoritas LGBT di Media Sosial Instagram).” *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* 5(3):19. doi: 10.36418/syntax-literate.v5i3.971.

Saroh, Yam-, dan Mei Relawati. 2017. “INDONESIAN YOUTH’S PERESPECTIVE TOWARDS LGBT.” *Humanus* 16(1):71. doi: 10.24036/jh.v16i1.7323.